

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) BAGI ANAK JALANAN SEKOLAH MASTER, YAYASAN BINA INSAN MANDIRI (YABIM)**

ENHANCING THE CAPABILITY OF INFORMATION AND COMMUNICATIONS TECHNOLOGY (ICT) FOR STREET CHILDREN OF SCHOOL MASTER, FOUNDATION OF BINA INSAN MANDIRI (YABIM)

**<sup>1</sup>Yuni Widiastwi, <sup>2</sup>Ati Zaidiah, <sup>3</sup>Bayu Hananto**

<sup>1,3</sup> Teknik Informatika, <sup>2</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jl. RS. Fatmawati – Pondok Labu Jakarta Selatan, 021-7656971

email : <sup>1</sup>widiastwi@gmail.com, <sup>2</sup>atizaidiah@yahoo.com, <sup>3</sup>bayu.hananto86@gmail.com

**Abstract.** *The purpose of the implementation of community service activities undertaken is to improve the ability of ICT for street children of Bina Insan mandiri Foundation (Yabim). The method for the implementation of these activities is done through the implementation of computer training activities with learning materials about the introduction of computers, word processing, and number processing. The expected result of this devotional activity implementation is that the target audience has the ability of ICT, able to compete in the era of globalization, independent, and resilient.*

**Keywords:** *Computer Training, ICT, Street Children, Yabim*

**Abstrak.** *Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan TIK bagi anak jalanan Yabim. Adapun metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dengan materi pembelajaran mengenai pengenalan computer, pengolah kata dan pengolah angka. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah, khalayak sasaran memiliki kemampuan dalam bidang TIK, sehingga diharapkan para peserta pelatihan mampu bersaing dalam era globalisasi, mandiri dan tangguh.*

**Kata Kunci :** *Pelatihan Komputer, TIK, Anak Jalanan, Yabim*

### **Latar Belakang**

Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Teknologi Informasi dan Komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitasnya. Beberapa penerapan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain dalam perusahaan, dunia bisnis, sektor perbankan, pendidikan, dan kesehatan.

Yabim merupakan salah satu yayasan sosial yang bergerak dalam dunia pendidikan, berusaha memberikan peningkatan kompetensi kepada seluruh komponen masyarakat yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuannya, semangat siswa didik sekolah anak jalanan, yatim dan dhuafa Yabim perlu difasilitasi sehingga kemampuan dan pengetahuan mereka dapat lebih optimal. Oleh karena itu pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) wajib dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan keberadaan mereka.

Mengingat pentingnya kemampuan dalam bidang TIK, maka pengabdian berusaha memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan TIK untuk anak jalanan dan juga dengan mempertimbangkan pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melihat banyaknya jumlah anak yang bersekolah di tempat tersebut, hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tepat sasaran.

## Masalah

Bagaimana meningkatkan kemampuan di bidang TIK untuk anak jalanan sekolah Yabim?

## Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya TIK
2. Memberikan pelatihan mengenai TIK
3. Meningkatkan kemampuan TIK

## Ruang Lingkup

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan untuk menjamin keberhasilan target pelaksanaan kegiatan ini, maka ruang lingkup pelaksanaan kegiatan dibatasi sebagai berikut :

1. Tempat kegiatan diadakan di sekolah Yabim
4. Khalayak sasaran adalah peserta dengan rentang usia setara pendidikan SMP
5. Jumlah siswa didik yang mengikuti pelatihan sebanyak 35 orang
6. Materi TIK yang diajarkan adalah mengenai Ms. Office mengenai Pengenalan Komputer, Ms. Word, Ms. Excel

### - Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan hasil yang efektif, penyelenggaraan pelatihan ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut:



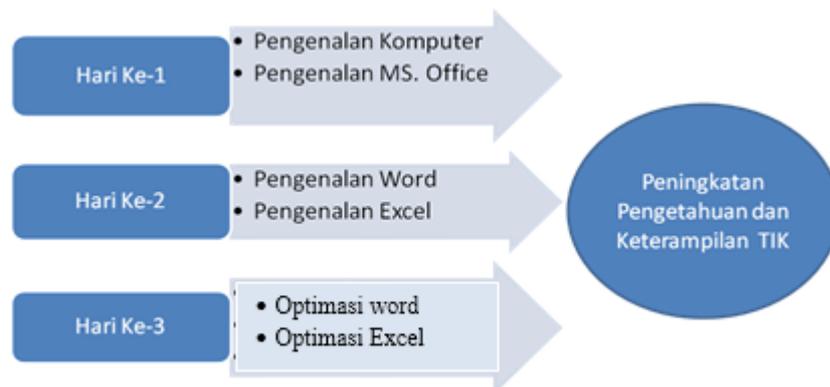
**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

2. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melihat pada kebutuhan nyata masyarakat terhadap situasi dan kondisi yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK sesuai dengan latar belakang keilmuan pengabdian

7. Setelah didapatkan kebutuhan nyata masyarakat, kemudian dapat ditentukan topik pelatihan dan manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
8. Tahap selanjutnya adalah melakukan akuisisi terhadap khalayak sasaran sesuai dengan target pelatihan yang ingin dilaksanakan, dalam pelaksanaan kegiatan ini yang menjadi target khalayak sasaran adalah siswa usia sekolah SMP
9. Pembuatan materi pelatihan disesuaikan dengan target pelatihan yang akan dicapai dan juga dengan melihat peserta pelatihan yang dijadikan khalayak sasaran, hal ini dimaksudkan agar kegiatan proses belajar mengajar lebih efektif. Pembuatan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan umum pemanfaatan Ms.Office di perusahaan.
10. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan inti, dimana pada tahap ini merupakan tahapan interaksi yang nyata antara pengabdian dengan target khalayak sasaran. Pada tahap ini terjadi kegiatan transfer pengetahuan dari pengabdian kepada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di laboratorium komputer hal ini dimaksudkan untuk mempermudah kegiatan pelatihan dengan melakukan praktek langsung terhadap materi TIK yang disampaikan.
11. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk melihat apakah hasil pelatihan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan datang, karena target pelaksanaan kegiatan adalah peningkatan berkelanjutan dari peserta didik.

#### - Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dan dijadwalkan selama 3 (tiga) kali pertemuan, dengan materi pembelajaran sebagai berikut :



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun pelaksanaan pelatihan dimulai dari tanggal 11, 18 dan 22 Agustus 2017, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diterima dengan baik dan berjalan lancar, hal ini tercermin dari semangat dan antusias peserta didik untuk mengikuti jadwal pelatihan yang telah ditentukan.

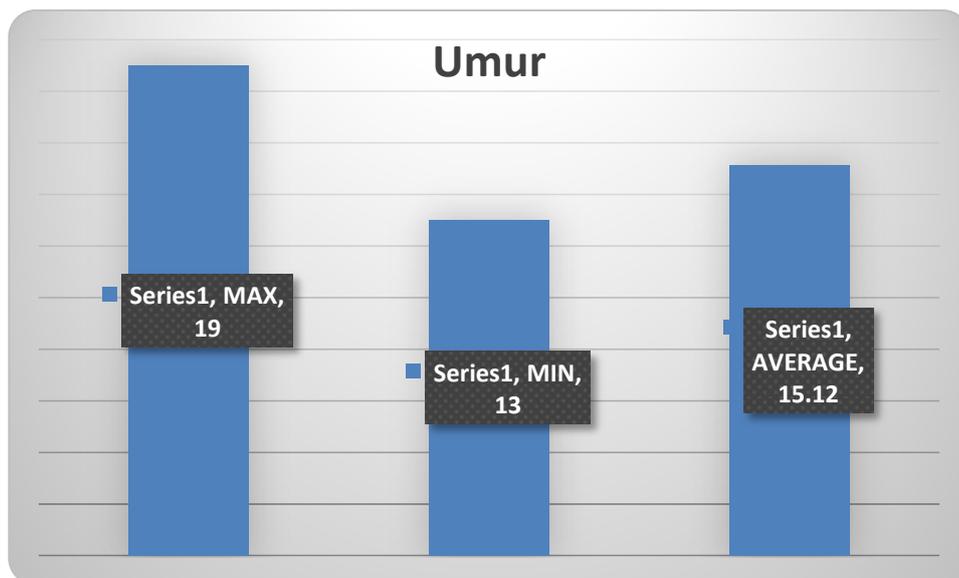


**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan**

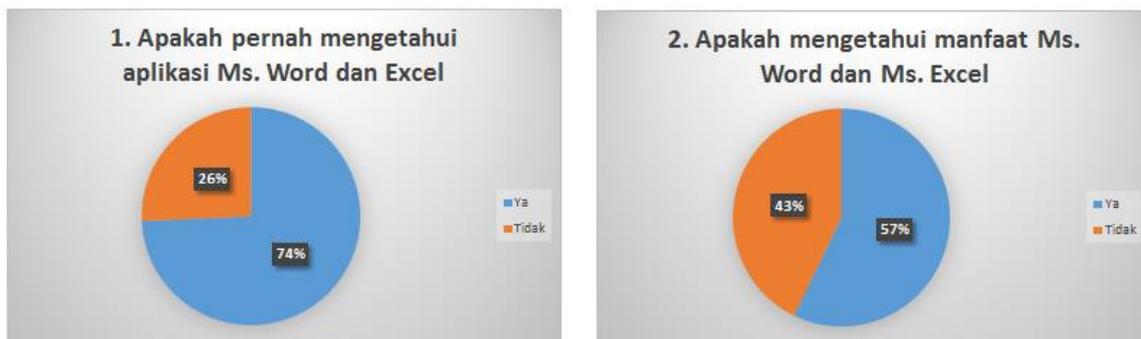


**Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan**

Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan *pretest* sebelum pelaksanaan kegiatan berlangsung, hal ini dimaksudkan untuk melihat kompetensi dasar yang sudah dimiliki oleh peserta pelatihan, adapun pengolahan hasil *pre test* adalah sebagai berikut :



**Gambar 5. Rentang Usia**



**Gambar 6. Item butir pertanyaan 1 dan 2**



**Gambar 7. Item butir pertanyaan 3 dan 4**



**Gambar 8. Item butir pertanyaan 5**

Berdasarkan kuesioner yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta pelatihan masih belum memiliki kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan mendapat apresiasi yang baik dari peserta didik. Pada setiap kali pertemuan selalu diawali dengan pemberian materi pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi terhadap kemampuan siswa, evaluasi yang dilakukan dengan cara siswa didik melakukan latihan praktek sesuai dengan petunjuk pada materi pembelajaran. Dari hasil evaluasi dapat terlihat kompetensi dari siswa didik, hal ini tercermin dengan melihat

apakah siswa didik sudah mampu atau tidak melakukan praktek sesuai dengan target materi pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan, dapat disampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan target pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan, hal ini tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menggunakan TIK, sesuai dengan target materi pembelajaran yang telah ditentukan. Semua siswa didik yang mengikuti pelatihan telah berhasil memiliki kompetensi di bidang TIK.

Hasil akhir pembelajaran diharapkan setelah siswa didik memperoleh kompetensi TIK, adalah mereka dapat mencapai keunggulan kompetitif, mereka mampu mandiri dan tangguh menghadapi era globalisasi. Hasil pencapaian yang telah didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian saat ini masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan, karena untuk mencapai keunggulan kompetitif yang optimal masih perlu dilaksanakan pelatihan berkelanjutan, sehingga pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan tidak selesai hanya sampai pelatihan penggunaan Ms. Office saja, namun masih harus dilanjutkan untuk materi pembelajaran TIK yang lain, agar pencapaian kemampuan siswa didik mencapai level keunggulan kompetitif yang lebih baik lagi.

### - **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diterima dengan baik oleh pihak mitra dan juga oleh siswa didik
12. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan.
13. Hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
14. Untuk mencapai keunggulan kompetitif TIK yang lebih optimal, masih perlu pelatihan TIK yang berkelanjutan dengan materi pembelajaran TIK yang lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ajami Solichin. 2014. Peran sekolah masjid terminal (master) di Depok dalam meningkatkan motivasi belajar anak jalanan tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Skripsi . UIN. Jakarta.
- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi. Edisi Revisi. Andi offset – Yogyakarta.
- Diah Putrid Mahanani. 2010. Konsep Diri Anak Yatim Dan Dhuafa. Fakultas ilmu sosial dan humaniora. Univeristas islam negeri sunan kalijaga. Yogyakarta.
- Fedri Apri Nugroho. 2014. Realitas anak yatim dan dhuafa di kota layak anak tahun 2014. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret. Jurnal skripsi. Surakarta.
- Yuni Widiastiwi. 2014. Pemodelan E-Anjal Terintegrasi Bagi Komunitas Sosial Peduli Anak yatim dan dhuafa. Jurnal Informatika, Fakultas Ilmu Komputer – Universitas Pembangunan “Veteran” Jakarta.
- Yuni Widiastiwi. 2016. Analisis Kebutuhan Pemodelan Sistem Informasi Anak Jalanan Terintegrasi Bagi Komunitas Sosial Peduli Anak Jalanan. Prosiding Seminar Nasional Aptikom 2016.